



Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Teknologi Hasil Pertanian

EDUKASI MANAJEMEN USAHA DIGITAL PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DENGAN APLIKASI QASIR

Rita Khathir^{1*}, Yunita² dan Marai Rahmawati³

¹Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Jl. Tgk. H Hasan Krueng Kalee No. 3 Kopelma Darussalam Banda Aceh

²Program Studi Ilmu Biologi Fakultas MIPA, Universitas Syiah Kuala, Jl. Tgk. Syech Abdurrauf No. 3 Kopelma Darussalam Banda Aceh

³Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Jl. Tgk. H Hasan Krueng Kalee No. 3 Kopelma Darussalam Banda Aceh
email: rkhatir@unsyiah.ac.id

ABSTRACT

This community service aimed to educate the small and medium enterprises (SMEs) on digital management by using Qasir application. The program was conducted at Lamreh village, sub district of Darussalam, district Aceh Besar, Province of Aceh on 4 June 2022. The participants were represented by UKM Meugah Pliek and UKM Wina Mandiri. Both of these SMEs are producers for traditional foods i.e., Pliek-U and Asam Sunti. The program was run by using field school method. The first course had discussed about the Qasir application and how to use it, while the second course had talked about the motivation on knowing technology information related to maximize the potential of online marketing by opening online shop at marketplace such as Tokopedia and Shopee. About 4 units android printer thermal merk Kassen had been donated to 4 participants as representation of UKM Meugah Pliek and UKM Wina Mandiri. These machines are expected to be used sustainably in implementation of digital management at SMEs.

Keywords: Digital management, Qasir application, small and medium enterprises

PENDAHULUAN

Mayoritas industri rumah tangga dan industri kecil melakukan proses produksi dengan bahan baku tanaman sehingga dapat dikelompokkan sebagai agroindustri. Tidak terkecuali, UKM Meugah Pliek sebagai sebuah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang mengolah kelapa untuk menghasilkan produk *Pliek-U*, minyak *simplah*, dan minyak rambut tradisional. Sedangkan UKM Wina Mandiri mengolah belimbing wuluh untuk menghasilkan produk *Asam Sunti*. Sebagai tambahan, produk *Pliek-U* dan *Asam Sunti* merupakan produk tradisional yang patut dilestarikan sebagai warisan budaya Aceh. Oleh karena itu dukungan yang diberikan

kepada kedua UMKM ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas produk tradisional sekaligus merawat budaya bangsa.

Pengembangan usaha berbasis agroindustri ini perlu terus didorong karena akan berdampak agroindustri lainnya, baik di hulu maupun di hilir (Supriyati & Suryani, 2006). Keunggulan pengembangan agroindustri adalah dapat dibuat mulai dari skala kecil, mendukung menjaga stabilitas bahan pangan, dan memiliki keterkaitan antara hulu dan hilir (Djamhari, 2004). Selain itu, di masa krisis pandemi covid-19, UMKM terbukti telah mampu menopang perekonomian masyarakat Indonesia (Wijoyo & Akbar, 2021) dan harus

Tabel 1. Agenda acara edukasi manajemen usaha digital bagi UMKM

| No | Waktu | Acara | Pengisi |
|----|-------------|----------------------------|-------------------------------|
| 1 | 10.00-10.05 | Pembukaan | Yunita, S.Si., M.Sc |
| 2 | 10.05-10.40 | Materi 1 dan diskusi | Marai Rahmawati, S.TP., M.Sc |
| 3 | 10.40-10.50 | Penyerahan hibah android | Dr. Rita Khathir, S.TP., M.Sc |
| 4 | 10.50-11.20 | Materi 2 dan diskusi | Dr. Rita Khathir, S.TP., M.Sc |
| 5 | 11.20-11.55 | Praktek penggunaan android | Dr. Rita Khathir, S.TP., M.Sc |
| 6 | 11.55-12.00 | Penutupan | Yunita, S.Si., M.Sc |

menjawab tantangan era revolusi industri 4.0 dan revolusi *society* 5.0 dengan pemasaran digital (Wijoyo & Widiyanti, 2020).

Strategi-strategi yang harus ditempuh menyongsong era digitalisasi adalah meningkatkan pangsa pasar luar negeri, menambah unit produksi, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan pemasaran dalam jaringan (daring) (Idah & Pinilih, 2020).

Selanjutnya, upaya digitalisasi UMKM sangat penting untuk membantu proses pengadaan input dan pemasaran produk (Nasution & Indria, 2021), yang mana akan berdampak pada penghematan biaya operasional dan peningkatan pendapatan UMKM. Kemampuan melek digital dapat menghubungkan antara penjual dan pembeli dalam rantai distribusi yang lebih pendek dengan harga yang relatif murah. Hal ini tentunya akan berdampak pada penghematan biaya operasional apabila bahan baku atau input untuk kebutuhan produksi dapat dibeli dengan harga murah. Di lain pihak, digitalisasi juga membuka peluang pemasaran produk yang dihasilkan oleh UMKM dalam jangkauan pembeli yang lebih luas, tidak terbatas kepada pembeli lokal. Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendukung upaya digitalisasi UMKM melalui penerapan aplikasi Qasir.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk terlaksananya kegiatan ini, metode yang dipilih adalah metode sekolah lapang. Sebelumnya, para peserta yang berasal dari UKM Meugah Pliek dan UKM Wina Mandiri diundang menjadi anggota dalam grup *WhatsApp* untuk dapat memudahkan koordinasi. Para peserta dikumpulkan pada hari yang telah disepakati sebelumnya melalui grup *WhatsApp* yaitu

pada 4 Juni 2022 bertempat di Desa Lamreh Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Tuan rumah kegiatan adalah salah satu penerima hibah dan diberi tanggung jawab untuk mempersiapkan tempat dan konsumsi. Hal ini bertujuan untuk melibatkan peserta secara aktif pada kegiatan yang dilaksanakan.

Peralatan yang digunakan adalah satu set alat presentasi (laptop, LCD *projector*, *white screen*, *lasser pointer*), *portable active speaker*, camera cannon, *android printer thermal*, dan materi presentasi di *power point*. Adapun bahan yang digunakan adalah spanduk dan *standing banner*. Agenda acara disusun dengan sederhana dalam durasi 2 jam seperti dapat dilihat pada Tabel 1. Setelah materi presentasi, dilanjutkan dengan forum diskusi dan praktek penggunaan *android printer thermal* merek Kassen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat Android Printer Thermal

Salah satu sarana yang dibutuhkan untuk aplikasi manajemen usaha digital adalah perangkat *android* yang terhubung dengan jaringan internet, dan sebuah *printer thermal* untuk dapat mengeluarkan *struck* penjualan. Perangkat *android printer thermal* merupakan gabungan android dan printer thermal dalam 1 perangkat. Walaupun harga perangkat ini jauh lebih mahal dari membeli 2 perangkat secara terpisah, namun diduga akan lebih efektif diberikan kepada UMKM sehingga tidak disalahgunakan penggunaannya. Perangkat yang dipilih adalah *android printer thermal* merek Kassen yang dibeli langsung dari perusahaan Qasir (Gambar 1) dengan spesifikasi dapat dilihat pada Tabel 2

Sebanyak 4 unit perangkat android printer thermal diberikan kepada UMKM

yang masing-masing diterima oleh Muhammad Amin, Ikram, Laily Fithri dan Darwina. Perangkat yang diberikan mempunyai spesifikasi sangat baik dan dapat digunakan untuk berbagai aplikasi lainnya.



Gambar 1. *Android printer thermal* merek Kassen yang dihibahkan

Pelatihan Manajemen Usaha Digital

Digitalisasi manajemen UMKM dapat dilakukan melalui salah satunya aplikasi yang bernama Qasir (Khathir & Yunita, 2021). Info lengkap tentang Qasir dapat dilihat pada laman resminya yaitu <https://www.qasir.id/>. Qasir mempunyai visi untuk membangun ekosistem usaha melalui infrastruktur yang terintegrasi bagi siapa pun yang ingin memulai dan mengembangkan bisnisnya. Misinya adalah menciptakan peluang ekonomi yang setara untuk UMKM melalui teknologi.

Alasan pemilihan aplikasi Qasir adalah karena aplikasi ini sangat mudah digunakan dan dilengkapi dengan berbagai fitur yang terus dikembangkan untuk kemudahan pengguna. Qasir menyediakan layanan konsultasi dan bimbingan gratis kepada UMKM terdaftar sehingga dapat membantu para pengguna tersebut dalam menyelesaikan berbagai kendala di lapangan. Untuk acara pelatihan ini, tim Qasir juga telah mengirimkan materi presentasi dalam bentuk dokumen presentasi *power point* yang kemudian digunakan sebagai materi 1 pada acara pelatihan. Qasir mendorong UMKM untuk menggunakan teknologi ini sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha. Moto Qasir adalah “Catat pangkal cuan”, yang bermakna kalau pencatatan usaha dilakukan dengan baik maka akan memberikan kemudahan pengawasan dan perbaikan sehingga akan menghasilkan keuntungan.



Gambar 2. Foto bersama pelaksana kegiatan dan mitra penerima hibah *android printer thermal*

Tabel 2. Spesifikasi *android printer thermal* merek Kassen yang dihibahkan

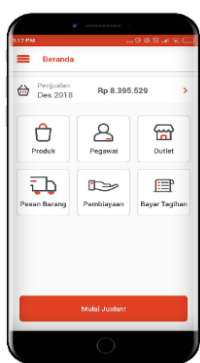
| No. | Parameter | Spesifikasi |
|-----|-----------------------|---|
| 1 | Operating System (OS) | Android 10.0 TMS |
| 2 | CPU Prosesor | ARM Cortex-A53 1.8GHz |
| 3 | Display | 6.0 inch TFT IPS LCD |
| 4 | Resolusi | 1440*720 |
| 5 | Memori | 2GB RAM+16GB ROM |
| 6 | Touchscreen capacity | 2 point touch |
| 7 | Wi-Fi | IEEE 802.11 a/b/g/n |
| 8 | Bluetooth | BT 4.2 LE and earlier |
| 9 | GPS | GPS(A-GPS)/ Bei-Dou/ Glonass or Galileo |
| 10 | Communication | 2G : B2/B3/B5/B8, 3G : WCDMA 2100, 4G : B1/B3/B5/B8/B40 |
| 11 | Printer | Printing speed up to 75mm/s, Paper width: 58mm, x 40mm; 50 km Print head life |
| 12 | Baterai | Li-ion battery, 7.6V/ 2600mAh |
| 13 | Interface | Type C*1 PSAM*1 SIM Card Slot*1 Micro SD*1 (up to 128GB) |
| 14 | Adaptor | nput: AC 100~240V Output: DC 5V/2A |
| 15 | NFC | Supports 14443A/14443B |

Selain materi 1 tentang pengenalan aplikasi Qasir dan cara menggunakannya, materi kedua adalah tentang pentingnya digitalisasi UMKM menyongsong era revolusi industri 4.0 dan revolusi masyarakat 5.0. Setelah sesi materi, dilanjutkan dengan materi praktek penggunaan *android printer thermal*. Acara berlangsung khidmat dengan antusiasme peserta yang tinggi. Acara-acara seperti ini perlu terus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manajemen usaha digital (Pinem, Pusporini, & Masnuna, 2021; Wijoyo & Akbar, 2021)

Mengenal Aplikasi Qasir

Aplikasi Qasir dapat diunduh secara gratis melalui *google playstore*. Qasir versi gratis ini memberikan fitur-fitur dasar yang lengkap meliputi sistem kasir, outlet tak terbatas, pegawai tak terbatas, produk tak terbatas, laporan penjualan dasar 1 bulan terakhir, layanan kirim struk digital dan pembayaran digital dengan QRIS.

Untuk mendapatkan manfaat tambahan seperti laporan penjualan otomatis, otorisasi pegawai, pengaturan tipe pesanan, pengaturan pajak per produk, menu antrian, dan lain-lain, Qasir menyediakan versi berbayar yang disebut Qasir Pro. Terdapat beberapa pilihan layanan berbayar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pengguna dapat memilih metode berlangganan bulanan, atau bahkan tahunan.

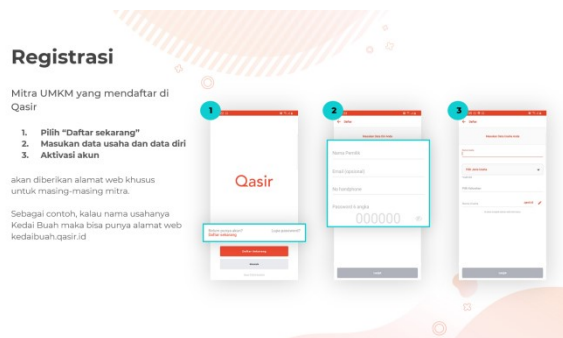


Gambar 3. Menu beranda aplikasi Qasir

Qasir juga menyediakan fitur premium yang hanya perlu dibeli sekali seperti pengaturan logo usaha, kelola diskon, catatan tambahan, label pembayaran, ringkas struk, dan lain-lain.

Halaman beranda aplikasi Qasir yang telah diunduh pada android dapat dilihat pada

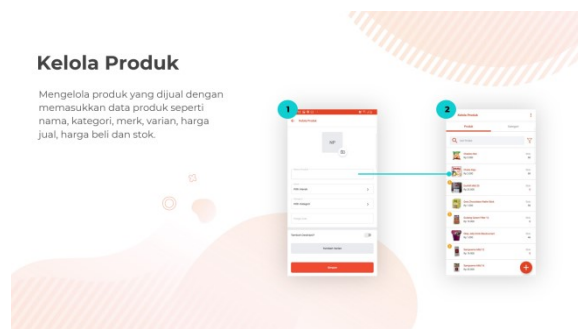
Gambar 3. Pada halaman beranda ini dapat ditampilkan menu utama yaitu produk, pegawai, outlet, pesanan barang, pembiayaan dan biaya tagihan. Selain melalui android, aplikasi Qasir juga dapat dibuka dalam versi desktop untuk kenyamanan pengguna.



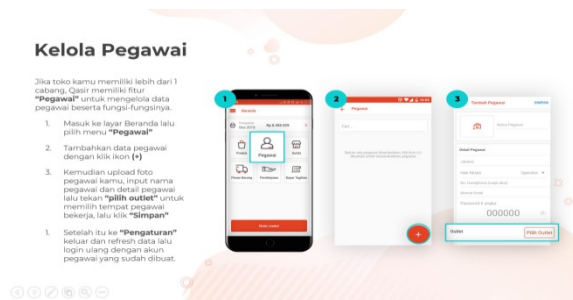
Gambar 4. Cara pendaftaran UMKM di aplikasi Qasir

Adapun cara mendaftarkan usaha UMKM di aplikasi Qasir sangat mudah (Gambar 4). Setelah mengunduh aplikasi di android, maka aplikasi dapat dibuka seperti pada tampilan Gambar 3 di mana proses pendaftarannya hanya membutuhkan 3 langkah yaitu pilih “Daftar sekarang”, masukkan data usaha dan data diri, dan lakukan aktivasi akun. Setelah terdaftar maka dapat dilanjutkan dengan menambahkan daftar produk yang akan dijual pada menu “Produk”.

Dengan memilih menu “Produk”, lalu pilih tanda “+”, maka akan keluar halaman seperti pada Gambar 5 poin 1, di mana kita dapat mengisikan detail produk seperti gambar, nama, harga jual, harga modal, dan jumlah stok, lalu akhiri dengan pilih “Simpan”. Produk yang sudah diisikan dapat dilihat seperti pada Gambar 5 poin 2.



Gambar 5. Cara mengelola produk



Gambar 6. Cara mengelola pegawai

Keuntungan aplikasi Qasir lainnya adalah dapat mengelola pegawai dengan mudah. Caranya adalah dengan menambahkan pegawai pada menu "Pegawai". Untuk ini kewenangan pegawai dapat diatur dengan 2 pilihan yaitu sebagai supervisor dan operator. Setelah pegawai tersebut log in dari perangkat androidnya, dia dapat melakukan transaksi, di mana transaksi yang dibuat tercatat otomatis dan terintegrasi sehingga dapat diakses dari android pemilik UMKM atau supervisor. Pemilik UMKM dapat juga memantau kehadiran pegawai melalui menu "Absensi".



Gambar 7. Cara mengelola outlet

Ketika usaha semakin berkembang dan membutuhkan pengembangan outlet atau cabang penjualan, aplikasi Qasir sudah menyediakan menu penambahan outlet secara tidak terbatas. Hal ini sangat menguntungkan manajemen usaha UMKM karena sebesar apapun pengembangan usaha tidak akan menimbulkan kendala dalam pengelolaan manajemennya.

Pentingnya Manajemen Usaha Digital

Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 serta pandemi covid-19, mau tidak mau UKMM haru melek teknologi informasi. Keterbatasan dan bahkan kendala sistem pemasaran secara daring dapat diselesaikan melalui transformasi teknologi informasi ini. Keterbukaan (transparansi) dalam rantai pasok produk dapat diselesaikan dengan

sistem pemasaran daring, di mana konsumen dan produsen dapat terhubung secara langsung melalui dunia maya di berbagai *marketplace*. Wijoyo and Akbar (2021) menyatakan bahwa sistem pemasaran melalui email adalah cara paling efektif untuk membangun koneksi dengan pelanggan dan mengarahkan mereka menjadi pelanggan setia. Bagi masyarakat digital, salah satu identitas pribadi yang tidak akan tertukar dengan orang lain adalah alamat emailnya.

Manajemen usaha digital ini memberikan setidaknya 2 manfaat kepada UMKM yaitu pertama dapat melakukan pencatatan usaha secara mudah, cepat, aman, terarsip, dan terintegrasi. Manfaat kedua adalah dapat melakukan proses pemasaran secara daring dan mengelola proses pembayaran secara non tunai. Digitalisasi usaha juga tidak menjadi hal yang mustahil bagi kita di era ini karena setiap orang sudah memiliki perangkat android dan setiap orang dapat mengakses internet.

Sebagai tambahan, digitalisasi UMKM juga akan berdampak kepada meningkatnya minat generasi muda untuk terlibat sebagai pelaku kewirausahaan. Nasution and Indria (2021) menyatakan terdapat 55% UMKM yang dilaksanakan oleh generasi muda sudah melakukan proses digitalisasi.

Pelaksana kegiatan mendorong peserta pelatihan untuk melek teknologi informasi, meningkatkan penggunaan android untuk bisnis, tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi dan bersosial. Selain menguasai aplikasi Qasir, peserta harus membuka toko daring di *marketplace* seperti Tokopedia, BukaLapak, Shopee, dan lain-lain. Keuntungan membuka toko daring ini antara lain dapat memperluas jangkauan promosi produk, menjangkau lebih banyak pembeli, dapat dibuka 24jam, tidak perlu sewa toko, mudah dikontrol dan diawasi, lebih efisien biaya operasionalnya dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Sistem *purchase by order* (PO) dapat juga diterapkan untuk produk-produk tertentu sehingga mengurangi risiko kerugian.

Sosialisasi Hasil Kegiatan Pengabdian

Acara ini tidak melibatkan partisipan dalam jumlah besar karena menimbang bahwa suasana masih dalam ancaman pandemi covid-19. Selain itu, kelas pelatihan yang kecil berdampak lebih efektif dibandingkan dengan

kelas pelatihan yang besar jumlah pesertanya. Untuk itu, sosialisasi hasil kegiatan kepada khalayak yang lebih luas dilakukan dengan usaha lain yaitu publikasi pada media *online* dan pembuatan film dokumenter kegiatan yang diupload ke *youtube channel*. Dengan demikian, diharapkan lebih banyak orang lain mengetahui dan termotivasi untuk meleak teknologi informasi dalam rangka menuju digitalisasi UMKM mereka.

Tabel 3. Publikasi kegiatan pengabdian

| Bentuk publikasi | Link |
|------------------|---|
| Berita | https://newsanalisa.com/pelatihan-manajemen-usaha-digital-pada-ukm-meugah-plik-dan-wina-mandiri/ |
| Film dokumenter | https://www.youtube.com/watch?v=VEYQoOQmsLg&t=50s |

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik dengan antusiasme peserta yang sangat besar untuk menerapkan manajemen usaha digital pada UMKM yang mereka jalankan. Seluruh peserta setuju bahwa digitalisasi UMKM adalah hal yang mutlak dilakukan di era revolusi industri 4.0 dan revolusi masyarakat 5.0. Pandemi covid-19 adalah faktor yang perlu digunakan sebagai pendorong percepatan digitalisasi UMKM sehingga dapat terus bersaing di masa depan. Selain itu digitalisasi adalah cara yang praktis dan tidak ribet sehingga seluruh peserta menunjukkan minat untuk menggunakannya aplikasi Qasir ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Syiah Kuala untuk Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk (PKMBP) Nomor Kontrak 008/UN11.2.1/PN.01.01/PNBP/2022.

REFERENSI

Djamhari, C. (2004). Orientasi Pengembangan Agroindustri Skala Kecil dan Menengah; Rangkuman Pemikiran. *Infokop*, 121–132.
Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM.

Prosiding Seminar Nasional "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX," 9(1), 195–204.

Khathir, R., & Yunita. (2021). Pemberdayaan ekonomi kaum perempuan dhuafa melalui wirausaha bumbu kering UKM Bungong Cawing. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, (November), 40–48. Padang: Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas.

Nasution, E. Y., & Indria, T. (2021). Digitalisasi UMKM di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 797–805. Medan: Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Retrieved from <http://research-report.umm.ac.id/index.php/API-BAA/article/view/4022>

Pinem, D., Pusporini, & Masnuna. (2021). Digitalisasi Manajemen Pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Depok Jawa Barat. *Jurnal IKRAITH-Abdimas*, 5(1), 172–183.

Supriyati, N., & Suryani, E. (2006). Peranan, Peluang dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 24(2), 92. <https://doi.org/10.21082/fae.v24n2.2006.92-106>

Wijoyo, H., & Akbar, I. R. (2021). Strategi Usaha Menengah Kecil Dan Mikro Bertahan Di Era Pandemi-19. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 40–46. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.11>

Wijoyo, H., & Widiyanti. (2020). Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di era pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Kahuripan*, (1), 9–13.